

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam menanamkan sikap sopan santun siswa kelas V di SDN 9 Sembawa Banyuasin dilaksanakan melalui kegiatan rutin harian, kegiatan rutin mingguan, dan kegiatan pembelajaran. Kegiatan rutin harian meliputi siswa berbaris didepan kelas masing-masing setiap pagi hari sebelum memasuki ruang kelas lalu bersalaman dengan tersenyum kepada guru dan mengucapkan salam, siswa bersalaman dengan guru setiap pulang sekolah. Kegiatan rutin mingguan yaitu kegiatan pembiasaan membaca yasin bersama setiap hari Jum'at di mushola, dilanjutkan bersalaman dengan guru. Kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan yang diterapkan melalui kegiatan sosialisasi, seperti memberi teladan dan mencontohkan yang baik kepada siswa dengan cara mengingatkan atau mengajarkan siswa tentang sopan santun.
2. Sikap sopan santun siswa kelas V di SDN 9 Sembawa masih rendah, peneliti melihat pada saat jam pelajaran berlangsung masih banyak siswa berbicara menggunakan bahasa yang kurang sopan, saat sedang berbicara dengan gurunya sikap siswa terlihat tidak sopan

yaitu siswa menggunakan nada yang lebih tinggi. Ditambah dengan sikap siswa yang kurang menghargai terhadap guru saat guru sedang menjelaskan pelajaran hanya siswa yang duduk di bangku depan saja yang memperhatikan, siswa yang lain sibuk dengan urusan mereka masing-masing. Ada siswa yang mengobrol, ada yang berjalan-jalan, ada juga yang sedang melamun.

3. Faktor yang mempengaruhi implementasi program 5S dalam menanamkan sikap sopan santun siswa kelas V di SDN 9 Sembawa Banyuasin yaitu ada faktor pendukung meliputi, guru sebagai teladan, mempunyai peran penting dalam keberhasilan program 5S dalam menanamkan sikap sopan santun siswa. Lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung, karena lingkungan sekolah mempunyai pengaruh penting dalam membentuk sikap siswa. Selain itu ada juga faktor orang tua, karena jika orang tua menanamkan sikap baik terhadap anak, maka anak akan juga menanamkan hal yang sama karena anak menerima pendidikan awal dari orang tua. Faktor penghambat, meliputi adanya siswa yang belum konsisten dalam menanamkan sikap sopan santun yang sudah diajarkan, seperti siswa susah diatur, dan masih ada siswa yang berbicara tidak sopan kepada temannya Pergaulan lingkungan disekitar masyarakat, termasuk dalam faktor penghambat karena siswa dapat dengan mudah mencontoh apa yang mereka lihat dan dengar ketika berada dilingkungan masyarakat. Pengaruh media sosial, mempengaruhi sikap sopan santun siswa karena anak seringkali tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya

apabila sudah bermain handphone, anak-anak juga sering mengucapkan kata yang tidak sopan dari apa yang mereka lihat dan dengar dari media sosial tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang diberikan untuk beberapa pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk terus mempertahankan program 5S yang sudah diterapkan sekolah. Pihak sekolah juga diharapkan untuk selalu memberikan bimbingan, mengawasi, dan mengontrol siswa dalam menjalankan tugasnya yaitu menanamkan sikap sopan santun di SDN 9 Sembawa Banyuasin.
2. Bagi guru, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan sikap yang baik serta selalu memberikan motivasi dan arahan agar siswa selalu menerapkan sikap yang baik di dalam lingkungan sekolah, rumah, maupun masyarakat dan juga agar siswa mempunyai kepribadian yang baik.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar selalu memperhatikan dan memberi bimbingan dan arahan kepada seluruh guru khususnya kepada guru kelas V agar selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu mengikuti semua peraturan dan arahan yang sudah ditetapkan oleh sekolah maupun guru kelas terkait dengan program 5S yang dibuat pihak sekolah.